IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH ARENAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Oleh : LUQMAN MUNANDAR NIM. 092335009

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Purwokerto, 16 Desember 2015

Saudara. Luqman Munandar

Lamp: 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama

: Lugman Munadar

NIM Fakultas : 092335009 : Tarbiyah

Jurusan

: PendidikanGuru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

: MPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH ARENAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN

PELAJARAN 2013/2014.

Dengan ini dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 16 Desember 2015

Pembimbing,

<u>Prs. Munjin, M.Pd.I</u> NP. 19610305 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Luqman Munandar

NIM

: 092335009

Jenjang

: S-1

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 November 2015 Sava Menzatakan,

IAIN PURWOKERTO

M RIBU RUPIAH

Luqman Munandar NIM, 092335009



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH ARENAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh saudara/i : Luqman Munandar, NIM : 092335009, Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) , Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal : 25 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekertaris Sidang/Penguji

Drs. Munjin, M.Pd.I

Fajar Hardoyono, M.Sc UR, 19801215 200501 1 003

MIONOWERT

Pembimbing/Penguji

Drs. Yuslam, M.Pd . NIP. 19680109 199403 1 001

EMENTERIAN A Mengetahui:

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luqman Munandar

NIM : 092335009

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Novemb**er 2015** Saya Menyatakan



MOTTO

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil

(akhmas sangid, kamus istilah arab indonesia)

"Bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ILMU"

(Imam Jalaudin Abdurrahman, 1996: 386)

"Bukanlah hidup namanya, kalau tidak bermasalah. Bukanlah seseorang dibilang sukses, kalau tidak sanggup melalui berbagai rintangan. Bukanlah disebut menang, kalu tidak dibuktikan dengan pertarungan. Bukanlah disebut lulus, kalau tidak mengikuti ujian. Bukanlah disebut berhasil kalau tidak berusaha."

"Kita Pasti Bisa Jika Kita Percaya"

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk selalu hidup dalam jiwaku :

- 1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Samingun dan Ibuku Salmini pengukir ragaku serta alasan utama untuk memberikan baktiku atas segala yang beliau telah korbankan dengan ketulusan dan keikhlasan hati, teriring kata maaf yang selalu ku ucapkan disetiap hembusan nafasku.
- Guru-guruku pengukir jiwa serta penuntun hidup yang senantiasa menunjukkan jalan yang harus kutempuh dalam setiap persimpangan dan pilihan kehidupan.
- 3. Adikku tercinta Daniel Amrulloh yang selalu menemani hari-hariku dalam gubuk kami serta menjadi motivasi dalam melangkah untuk menempuh kehidupan. ATN PURWOKIFRIO
- 4. Bagi mata yang selalu mengajakku selalu menatap kedepan dan menyalakan cahaya kehidupan. Bagi telinga yang selalu setia mendengarkan nasehat yang berarti. Bagi mulut yang mengingatkanku untuk terus berucap syukur pada sang Maha Kuasa. Bagi tangan dan kaki yang selalu menuntun dan mengarahkan untuk melangkah kejalan yang benar. Dan bagi hati yang selalu memeluk jiwa dan mengingatkan tentang arti hidup ini sehingga selalu ada keceriaan dalam hidupku, dalam hari-hariku setiap hembusan nafas selalu membuatku bersyukur pada semua yang telah kita lewati bersama.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, shohabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan tahun pelajaran 2013-2014". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikia penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapa nterimakasih penulis sampaikan kepada :

- 1. Drs. Munjin, M.Pd.I Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing.
- Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Dr. Fauzi, M.Ag. M.Pd., Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- 4. Dr. Rohmad, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

- Drs.H. Yuslam, P.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- 6. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- 7. Kristiarso, S.Pd., Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis dari kuliah sampai penyusunan skripsi.\
- 8. Segenap dosen dan staf IAIN Purwokerto.
- 9. Imam Sururi, S.Pd.I., Kepala MI Muhammadiyah Arenan.
- 10. Aida Nur Laila, S.Pd.I., Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Arenan.
- 11. Guru dan staf MI Muhammadiyah Arenan.
- 12. Bapak dan Ibu Penulis yang selalu memdoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis. Dan untuk keluarga dan sahabatku yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a kepada penulis selama ini.
- 13. Segenap Asatidz MADINAH Ds. Arenan, Kec. Kaligondang Ka. Purbalingga yang senantiasa mencerdaskan dan membimbing santri' agar menjadi Anakanak yang Solih.
- 14. Keluarga KKN PAR Kelompok 10 Sambeng Kulon yang telah menjadi keluarga kecil dan memberikan pelajaran hidup serta petualangan yang tidak dapat dilupakan, terimakasih atas semangat yang kalian berikan.
- 15. Semua Pihak yang Membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi amal sholih yang diterima olehNya.

Penulis menyadariakan segala kakurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis beharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Purwokerto, 16 November 2015



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH ARENAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

LUQMAN MUNANDAR NIM. 092335009

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya persoalan pembelajaran dewasa ini, salah satunya dalam mata pelajaran IPA. Persoalan ini terkadang timbul tidak hanya karena persoalan tentang kemampuan siswa, media yang digunakan, atau sarana yang dimiliki akan tetapi sering kali karena kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menerapkan suatu metode, media atau strategi pembelajaran yang terbatas. Terlebih apabila kemampuan guru mengenai metode, media dan strategi yang terbatas, terkadang kemampuan guru yang sedah cukup banyak sekalipun, apabila penerapannya tidak sesuai prosedur, maka dampaknya pembelajaran tersebutakan tidak maksimal.

Dengan memahami hakikat strategi pembelajaran, dan benar-benar menguasai langkah-langkah dalam menggunakannya adalah cara guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah direncanakan dalam kegiatan belajar mengajarsecara nyata sehingga tujuan pendidikan akan mudah tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat kejelasan tentang Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan tahun pelajaran 2013-2014.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data primer didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru kelas IV, sedangkan data sekunder didapatkan diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Berdasarkan Penelitian yang penulis lakukan selanjutnya penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan tahun pelajaran 2013-2014 sudah berjalan Baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual, Mata Pelajaran IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSRTAK	X
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Rumusan Masalah IAIN PURWOKERTO D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7 7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II : PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA	
PELAJARAN IPA DI MI	
A. Pembelajaran Kontekstual	12
1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual	12
2 Karakteristik Pembelaiaran Kontekstual	13

		3. Komponen Pembelajaran Kontekstual	14
		4. Pola dan Tahapan Pembelajaran Kontekstual	19
		5. Perbedaan Pembelajaran Kontekstuan dengan	
		Pembelajaran Konfensional	21
		B. Mata Pelajaran IPA	23
		1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	23
		2. Ruang Lingkup IPA	24
		3. Prinsip Pembelajaran IPA di MI	24
		4. Tujuan M <mark>ata P</mark> elajaran IPA di MI	28
		5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA	
		Kela <mark>s I</mark> V	30
BAB	III	: METODE PENELITIAN	
		A. Jenis Penelitian	31
		B. Lokasi Penelitian	31
	I	C. Variabel dan Indikator Penelitian	31
		D. Subjek Penelitian	35
		E. Metode Pengumpulan Data	36
		F. Metode Analisis Data	37
BAB	IV	: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
		A. Penyajian Data	46
		B. Analisis Data	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran pesan atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru (Sadiman, 2009: 11-12).

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama di sekolah. Dalam proses ini siswa membangun makna dan pemahaman dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar mengajar yang berciri konstruktivisme menekankan terbangunnya penahaman sendir Gezata Ekifi kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman belajar yang bermakna. Pengetahuan bukan serangkaian fakta, konsep, dan kaidah yang siap dipraktikkannya. Manusia harus mengkonstruksinya terlebih dahulu pengetahuan tersebut dan memberikan makna melalui pengalaman nyata. Karena itu, siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan mengembangkan ide-ide yang ada pada dirinya (Muslich, 2008: 44).

Ada kecendrungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan memgetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi menggingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Kesadaran perlunya pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik dilingkungan kerja maupun masyarakat. Pembelajaran yang mereka terima selama ini hanya penonjolan tingkat hatalan dari sekian tentetan topik atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran kontekstual merupakan

prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat (Suprijono, 2011: 79-80).

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami. *Pertama*, pembelajaran kontekstual menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar kontekstual tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. *Kedua*, pembelajaran kontekstual mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. *Ketiga*, pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2006: 109-110).

Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan

strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru.

Ilmu pengetahuan alam sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat IPA menjadi penting, tetapi pengajaran IPA yang bagaimanakah yang paling tepat untuk anak-anak?. Struktur kognitif anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuan, pada hal mereka perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA yang perlu dimodifikasikan sesuai dengan tahapan perkembangan kognitifnya.

Keterampilan proses sains didefinisikan sebagai kegiatan: mengamati, mencoba memahami apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, menguji ramalan-ramalan untuk melihat apakah ramalan tersebut itu benar atau salah. Selanjutnya menegaskan bahwa dalam IPA tercakup juga coba-coba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi. Ilmu pengetahua alam tidak menyediakan semua jawaban untuk semua masalah yang kita ajukan (Samatowa, 2011: 5).

Belajar yang baik adalah belajar yang melibatkan peserta didik terlibat secara langsung dalam pengalaman belajarnya, bukan materi-materi pelajaran yang diperoleh dari gurunya. Pengetahuan akan ditemukan peserta didik sendiri agar mereka memiliki arti atau dapat membuat distingsi berbagai perilaku yang mereka pelajari (Suprijono, 2011: 80).

Dari hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 9 September 2013, melalui wawancara dengan Guru Kelas IV (Aida Nur Laila), menyatakan bahwa pada saat memberikan Pelajara Ilmu Pengetahuan Alam khusunya materi benda dan sifatnya dalam menyampaikan materi tersebut menggunakan pembelajaran kontekstual dengan cara melakukan percobaan sederhana untuk mengetahui sifat-sifat yang terdapat pada benda padat, cair, dan gas dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa.

Dalam proses pembelajarannya guru membagi peserta didiknya ke dalam beberapa kelompok, setelah kelompok terbentuk guru membagikan alat dan prosedur percobaan kepada setiap kelompok, setelah percobaan selesai masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaannya dan pengamatannya di depan kelas untuk dilakukan evaluasi bersama-sama. Dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi "Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelalajaran 2013/2014" dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kontekstual dilakukan di MI Muhammadiyah Arenan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari tafsiran yang berbeda dan untuk memudahkan pemahan terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kontekstual

Menurut peneliti yang dimaksud dengan pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekanakan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya secara mandiri melalui pengalaman yang diperolehnya. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang merupakan landasan berfikir pembelajaran kontekstual, yaitu suatu paham yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang hanya dapat dibangun oleh dirinya sendiri melalui pengalaman, dan bukan diberikan oleh orang lain yang siap diambil dan diingat. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi oleh si pembelajar bukan memperoleh pengetahuan dari si pengajar.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA yang akan peneliti teliti adalah Pembelajaran IPA dengan pembelajaran kontekstual di kelas IV materi pelajaran: benda dan sifatnya. Standar kompetensi: menyelidiki beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Kompetensi dasar: menunjukan tiap wujud benda (padat, cair, gas) memiliki sifat tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan ?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran IPA untuk peningkatan mutu pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

- Bagi sekolah, Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan pendekatan atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan penggunaan pendekatan atau strategi yang

- lebih bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Bagi siswa, Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas siswa dalam pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti, Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti, pengetahuan yang lebih dalam tentang Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Proses Pembelajaran IPA, serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muznah yang berjudul "Implementasi Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif Nu Dawuhan Kulon Kedung Banteng Banyumas" dalam skripsi tersebut menekankan pada bagaimana Contextual Teaching and Learning diimplementasikan secara nyata dalam proses pembelajaran IPA. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada tempat penelitian dan metode pengumpulan datanya (Muznah, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmilah yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Bagin-Bagian Tubuh dalam Pembelajaran IPA Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di MIS KH.Z.

Musthofa Sukarame, Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi tersebut membahas tentang peningkatan prestasi belajar IPA melalui *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian yang akan penulis lakukan lebih menekankan pada bagaimana Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan oleh Guru Mata Pelajaran IPA (Nurmilah, 2011).

Hasil penelitian yang ditulis oleh Martiwiningsih meneliti tentang "Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi Martiwiningsih membahasa Mata Pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada pokok pembahasan sifat benda padat, cair dan gas (Martiwiningsih, 2012).

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muznah (2010), Nurmilah (2011) dan Martiwiningsih (2012) adalah sama-sama meneliti Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmilah (2011) adalah jenis penelitiannya yang bersifat penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menekankan pada Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV. Perbedaan penelitian yang

dilakukan oleh Martiwiningsih (2012) terletak pada kompetensi dasar bahasan yang diteliti, teknik pengumpulan data dan teknik analisis datanya.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar gambar dan Daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori. Dalam bab ini penulis membagi menjadi 2 sub pokok bahasan yang masing-masing memiliki pembahasan sendiri-sendiri. Pembahasan pertama tentang Pembelajaran berisi Kontekstual meliputi: Pengertian Pembelajaran Kontekstual, yang Karakteristik Pembelajaran Kontekstual. Komponen Pembelajaran Kontekstual, Pola dan Tahapan Pembelajaran Kontekstual, Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional. Pembahasan kedua berisi tentang Mata Pelajaran IPA yang meliputi: Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam, Ruanglingkup IPA, Prinsip Pembelajaran IPA di SD/MI, Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD/MI, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA Kelas IV .

Bab III Metode Penelitian berisi tentang: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian berisi tentang: Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Kontekstual dan Analisis Data Implementasi Pembelajaran Kontekstual.

Bab V Penutup berisi tenatang: Simpulan, Saran dan Penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan selanjutnya penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan Tahun Pelajaran 2013/2014 peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA kelas IV yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Arenan sudah berjalan baik.

Prinsip pembelajaran kontekstual yang diterampakan oleh guru dan siswa yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian autentik dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Arenan.

B. Saran

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Muhammadiyah Arenan, ada beberapa hal yang disajikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk Guru

- a. Guru mata pelajaran IPA hendaknya mengimplementasikan pembelajaran kontekstual pada setiap pembelajaran IPA agar pembelajaran lebih bervariasi serta pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan.
- b. Guru mata pelajaran IPA sebaiknya lebih memperhatikan lagi dalam hal pemilihan model atau strategi dalam menyampaikan pembelajaran

yang berbasis kontekstual agar tepat lebih tepat untuk materi yang akan disampaikan.

2. Untuk Siswa

- a. Hendaknya para siswa lebih memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran IPA untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- b. Hendaknya siswa lebih respon dan aktif dalam menerima materi pelajaran supaya pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur, alhamdulilah kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, serta inayahnya, serta shalawat serta salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kita diberikan syafaatnya pada hari akhir nanti. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati atas kurang maksimalnya skripsi ini walaupun pentlis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, tetapi penulis sadar bahwa yang memiliki sifat sempurna hanyalah Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi memaksimalkan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis buat dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.

